

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto EE (2001) Pengembangan alat dan mesin pertanian di daerah pasang surut Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Alat dan Mesin Pertanian Untuk Agribisnis. Badan Litbang Pertanian Deptan Bekerjasama dengan Perteta Jakarta. 10-11 Juli. p. 120-141
- Aryanto. B. 2019. Usaha-usaha Petani Miskin Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi di Desa Karta Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat). [Internet]. [diunduh tanggal 26 Maret 2019], Tersedia Pada: https://id.123dok.com/document/download/myjmv6y#_=_
- Arifin HS, M A Sardjono, Sundawati Leti. 2003. Bogor: ICRAF.
- Azzahra F. 2015. Pengaruh Livelihood Assets terhadap Resiliensi Nafkah Rumahtangga Petani Pada Saat Banjir di Desa Sukabakti, Kecamatan Tambelang, Kabupaten Bekasi. *Sodality* [Internet]. [diunduh tanggal 29 Maret 2019];3(1): 1-9 Tersedia Pada : <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/75094>.
- Aziz, B. W. (2017). Modal Sosial Petani dalam Peningkatan Produktifitas Pertanian di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkep. Tesis. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Berry, r.a. and w.r. cline. 1979. agrarian structure and productivity in developing countries. baltimore and london: the john hopkins university press.
- Bank indonesia. (2012). laporan perekonomian indonesia 2010. jakarta: bank Indonesia.
- Bonati, S. (2014). Resilientscapes: Perception and Resilience to Reduce Vulnerability in the Island of Madeira. *Procedia Economics and Finance*, 18,513-520. DOI : [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00970-8](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00970-8).
- Badan Pusat Statistik, 2015. <https://sidrapkab.bps.go.id/dynamictable/2017/04/12/5/luas-wilayah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-sidenreng-rappang-tahun-2015.html>. Akses 07 Mei 2020.

- Chandler, Alfred. 1962. *Strategy and Structure: Chapters In The History Of American Industrial Enterprise*
- Dharmawan AH. 2007. Sistem penghidupan dan nafkah pedesaan: pandangan sosiologi nafkah (livelihood sociology) mazhab barat dan mazhab Bogor. *Sodality*. Vol.1 No.2: hal 169-192.
- Ellis F. 2000. *Rural Livelihood Diversity in Developing Country*. London (UK): Oxford University Press.
- Ernanda. R., dkk. 2020. Pengaruh Norma Sosial Julo-Julo Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Usahatani Cabai Kopay Di Kota Payakumbuh. *Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*
- Fischlin, A., Midgley, G. F., Price, J. T., Leemans, R., Gopal, B., Turley, C., Rounsevell, M. D. A., Dube, O. P., Tarazona, J., & Velichko, A. A. (2007). Ecosystems, Their Properties, Goods, and Services. In M. L. Parry, O. F. Canziani, J. P. Pa-lutikof, P. J. van der Linden, & C. E. Hanson (Eds.), *Climate Change 2007: Impacts, Adaptation and Vulnerability. Contribution of Working Group II to the Fourth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change*. Cambridge: Cambridge University Press, pp. 211–272.
- FAO, 2000. *Definition and Basic Principles of Sustainable Forest Management in Relation to Criteria and Indicators*. <http://www.fao.org>. [Diakses tanggal 21 Maret 2019].
- Gautama, I. 2006. *STUDI Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Sistem Agroforestri di Desa Lasiwala Kabupaten Sidrap Study of Community Socio-Economic Aspects in Agroforestri System in Lasiwala Village, Sidrap Regency*. [https://media. Peneliti.com/media/publications/8197-ID-studi-sosial-ekonomi-masyarakat-pada-sistem-agroforestri-di-desa-lasiwala-kabupa.pdf](https://media.peneliti.com/media/publications/8197-ID-studi-sosial-ekonomi-masyarakat-pada-sistem-agroforestri-di-desa-lasiwala-kabupa.pdf). [Diakses tanggal 18 Mei 2020].
- Hernowo B. 2011. *Pembangunan KPH sebagai Prrioritas Nasional*. Direktorat Kehutanan dan konservasi Sumber Daya Air Kementerian PPN/BAPPENAS. Di sampaikan pada : Peluncuran Buku KPH Jakarta, 2 Desember 2011.

- Hisyam, E. S., Fahriani F., Hidayat R. 2020. Kebutuhan Air Harian Masyarakat Desa Jada Bahrin Kabupaten Bangka. *Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*. Vol. 8 (1).
- Jocom AG, 2015. Keterkaitan antara Modal Sosial dan Kemiskinan Menurut Tahapan Perkembangan Desa di Provinsi Gorontalo. [disertasi]. Bogor (ID): IPB
- KPH Menlhk. Simpasdok KPH. 2019. <http://kph.menlhk.go.id/sinpasdok/>. Diakses tanggal 25 Maret 2019.
- Lundgren, B. O. dan Raintree, J. B., 1982. Sustained Agroforestri. In Nestel B (Ed.). 1982. *Agricultural Research for Development. Potentials and Challenges in Asia*. ISNAR, The Hague, The Netherlands.
- Larasati Hanim., dkk. 2019. Kontribusi Hutan Rakyat Pola Agroforestri Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Terong, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Fakultas Kehutanan. Universitas Nusa Bangsa.
- Megawangi R. 1999. Membiarkan *Berbeda: Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender* Bandung: Mizan.
- Mahendra, F. 2009. *Sistem Agroforestri Dan Aplikasinya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Millang, S. 2010. struktur, komposisi dan pemilihan jenis komponen sistem agroforestri di desa makuang, kabupaten mamasa. *jurnal satria (seri ilmu pengetahuan alam)* edisi vi-juli 2010.
- Mayrowani, Henny dan ashari. (2011). Pengembangan agroforestri untuk mendukung ketahanan pangan dahn pemberdayaan petani sekitar hutan. *Posat sosial ekonomi dan kebijakan pertanian*. Volume 29 No.2 Desember 2011:83-98
- Marwoto. 2012. Peranan modal sosial masyarakat dalam pengelolaan hutan rakyat dan perdagangan kayu rakyat (kasus di Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri) [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

- Muhammad. F.2012. model ekowisata kawasan hutan mangrove berbasis daya dukung fisik kawasan dan resiliensi ekologi (kasus ekowisata mangrove blanakan, subang, jawa barat). [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Niswah ZK. 2011. strategi nafkah masyarakat adat kasepuhan sinar resmi di taman nasional gunung halimun salak. [skripsi]. bogor [id]: institut pertanian bogor.
- Ohorella, S. 2016. Mengenal Keragaman Agroforestri dan Kelembagaan Di Maluku. Kelembagaan DAS. <https://kelebagaandas.wordpress.com/kelebagaan-agroforestri/syarif-ohorella>. Diakses tanggal 23 Maret 2019.
- Puspariani, J. 2008. Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP). Skripsi. Model Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
- Pratama, G.E.P. 2011. Kajian Pengelolaan Agroforestri dan Manfaatnya Dalam Konservasi Keanekaragaman Hayati Di Gunung Mananggal Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Prasetyono, D.W., S.R.W. Astuti, Supriyanto dan R. Syahrial. 2017. Pemberdayaan petani berbasis modal sosial dan kelembagaan. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 2(3): 231-238.
- Pratiwi., dkk. 2018. Penerapan Berbagai Pola Agroforestri Hutan Rakyat Di Kabupaten Lumajang Dan Potensi Pendapatannya. Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Pratiwi, E. R. 2012. Perilaku Petani Dalam Mengelola Lahan Pertanian Di Kawasan Rawan Bencana Longsor Desa Sumberejo Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.
- Provinsi Sulawesi Selatan. https://sulselprov.go.id/pages/des_kab/15. Akses 07 Mei 2020. Profil Wilayah. Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. http://sidrapkab.go.id/site/index.php?/Profil/detail_profil/17. Akses 05 Agustus 2020.

- Rohaeni S & Lokollo E. 2005. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Setugede Kota Bogor. *Jurnal Agroekonomi*, volume 23 No. 2 : 133-158.
- Rahmati N. 2012. Gambaran resiliensi pada pekerja anak yang mengalami abuse. [Internet]. [Diunduh 30 Maret 2019]. Tersedia pada <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/predicara/article/view/534>.
- Rahmadi, P.Z. dan B. Santoso. 2016. Modal sosial petani sawah berlahan sempit dalam pemenuhan nafkah rumah tangga. *J. Analisa Sosiologi* 5(1): 62-73.
- Ruhimat, I.S. 2010. Implementasi Kebijakan Kesatuan Pengelolaan Hutan (kph) di Kabupaten Banjar (implementation effectiveness of forest management unit policy in banjar district). Balai Penelitian Kahutanan Ciamis. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* Vol. 7 No. 3, Desember 2010: 169 – 178. [Internet]. Diakses 14 maret 2019. [Internet]. <https://media.neliti.com/media/publications/96395-ID-implementasi-kebijakan-kesatuan-pengelol.pdf>
- Sinaga, S.M.T. 1989. Dampak Proyek Perhutanan Sosial Terhadap Tingkat Pendapatan dan Distribusinya serta Tingkat Kemiskinan Petani Peserta Proyek (Studi Kasus di RPH Banteran, KPH Banyumas Barat, Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah). Makalah Seminar Proyek Perhutanan Sosial 1989. Jakarta.
- Sunarsih. 2004. Strategi nafkah rumahtangga petani lahan kering (kasus komunitas petani lahan kering di Desa Lolisang, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan) [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Suryawati SH. 2012. Model resiliensi masyarakat di Laguna Segara Anakan [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Sahide (2016). Arahana tata hubungan kelembagaan kesatuan pengelolaan hutan (KPH) di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 10(1), 57–64.
- Senoaji, G. 2012. pengelolaan lahan dengan sistem agroforestri oleh masyarakat baduy di banten selatan. *Jurnal Bumi Lestari*, Volume 12 No. 2, Agustus 2012, hlm. 283 – 293
- Saraswati, y. 2014. resiliensi nafkah rumahtangga petani hutan rakyat di kecamatan giriwoyo, wonogiri. [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

- Sawitri, D. dan I. F. Soepriadi. 2014. Modal sosial petani dan perkembangan industri di desa sentra pertanian Kabupaten Subang dan Kabupaten Karawang. *J. Perencanaan Wilayah Kota* 25 (1) : 17 –36.
- Sahide, M., Maryudi, A., Supratman, & Geissen. (2016). Is Indonesia utilising its international partners? The driving forces behind forest management units. *Forest Policy and Economics*, 69, 11–20.
- Suryandari A. dan Rahayuningsih E. R., 2020. Strategi Bertahan Hidup Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi (Studi kasus di Desa Tonjung Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Trunojoyo Madura. Volume 13 No.2
- Turasih. 2011. Sistem nafkah rumahtangga petani kentang di Dataran Tinggi Dieng (kasus Desa Karangtengah, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah). [Skripsi]. Bogor [ID]: Institut Pertanian Bogor. 113 hal.
- Umar, S., 2013. Pengelolaan Dan Pengembangan Alsintan Untuk Mendukung Usahatani Padi DiLahan Pasang Surut. *Jurnal Teknologi Pertanian*. Universitas Mulawarman. Volume 8 nomor 2.
- Vergara, N. T.1981. Rice Plant Growth and Development. B.S. Luh (Ed.) *Rice: Production and Utilization*, 75-86.
- Wijayanto, Suprayogo dan Widiyanto. 2003. Bahan Ajar 6. *Pengelolaan dan pengembangan Agroforestri*. ICRAF. Bogor
- Widiyanto. 2009. Straregi nafkah rumahtangga petani tembakau di lereng Gunung Sumbing (studi kasus di Desa Wonotirto dan Campursari Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung) [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Wahyuni, D. 2016. Analisis Sistem Pengupahan “Bawon” Pada pertanian Padi (Studi Kasus Pada petani Di Desa Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar). *Jurnal Bisnis, manajemen dan Perbankan*, Volume 2 no. 2.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Nomor Responden	
Hari Tanggal survei	
Tanggal entri data	

Peneliti mohon partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara/ i untuk berkenan mengisi kuisisioner ini dengan teliti dan lengkap sehingga dapat memberikan data yang objektif. Peneliti berharap Bapak/Ibu menjawab kuisisioner ini dengan lengkap dan jujur. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiaannya dan semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penulisan Tesis. Terima kasih atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk menjawab kuisisioner ini

A. Karakteristik Responden

1.	Nama Bapak/Ibu	:	
2.	Umur Bapak/Ibu	:	
3.	Jenis Kelamin	:	L/P
4.	Alamat	:	Alamat RT : RW:
5.	Status dalam kelompok tani	:	1 = pengurus 2 = Anggota
	Nama kelompok Tani		
	Jumlah anggota	orang
	Keaktifan kelompok		1 = tidak aktif 2 = kurang aktif 3 = aktif
8.	Status Penduduk	1	Penduduk Asli :
		2	Penduduk Pendetang, alas an
9.	Pekerjaan Utama	1	PNS
		2	Pegawai swasta
		3	Petani

B. TINGKAT PEMANFAATAN LIVELIHOOD ASSETS

1. Modal Alam Rumah tangga Petani Agroforestri (X1)

Sangat tidak setuju	:	1
Tidak setuju	:	2
Netral	:	3
Setuju	:	4
Sangat Setuju	:	5

No.	MODAL ALAM (X ₁)					
	TINGKAT KEPEMILIKAN TANAH (X _{1.1})	1	2	3	4	5
1.	Apakah anda memiliki lahan sawah?					
2.	Apakah anda memiliki lahan kebun?					
3.	Berapa luas bidang agroforestri < 0.25 Ha?					
4.	Berapa luas bidang agroforestri ≥ 0.25 – 1 Ha?					
5.	Berapa luas bidang agroforestri > 1-2 Ha?					
6.	Sertifikat Ha katas tanah yang dimiliki Hak milik?					
7.	Sertifikat Ha katas tanah yang dimiliki Hak pakai?					
	AKSES TERHADAP TANAH (X _{1.2})	1	2	3	4	5
1.	Apakah anda dapat melakukan kegiatan bertani dan berkebun?					
2.	Apakah anda melakukan kegiatan bertani/berkebun di lahan milik sendiri?					
3.	Apakah anda melakukan kegiatan bertani/berkebun di lahan milik orang lain?					
4.	Apakah anda bisa bekerja menjadi buruh tani dilahan milik orang lain?					

5.	Apakah anda mengelola sawah/kebun milik orang lain?					
TINGKAT PEMANFAATAN AIR (X_{1.3})		1	2	3	4	5
1.	Apakah anda memiliki sumber air bersih dari alam (sumur, mata air, sungai)?					
2.	Apakah anda menampung air?					
3.	Apakah anda menggunakan air untuk keperluan rumah tangga ?					
4.	Apakah anda menggunakan air untuk pengelolaan lahan agroforestri?					
5.	Apakah kualitas air baik ?					
Pemanfaatan Iklim (X_{1.4})		1	2	3	4	5
1.	Pengolahan lahan memperhatikan faktor cuaca dan iklim?					
2.	iklim mempengaruhi jumlah produksi?					
3.	Informasi cuaca dan iklim sangat penting?					
4.	Iklim mempengaruhi waktu penanaman ?					
5.	Kekeringan jenis dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dirasakan petani?					
6.	Banjir jenis dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dirasakan petani?					
Jenis Tanah (X_{1.5})		1	2	3	4	5
1.	rumah tangga memanfaatkan Jenis tanah dalam menggarap lahan ?					
2.	Jenis tanah mempengaruhi jumlah produksi?					
3.	Jenis tanah mempengaruhi pemilihan jenis tanaman?					

2. Modal Sosial Rumah tangga Petani Agroforestri (X2)

A. Norma atau aturan kerjasama dalam kelompok tani padi

PETUNJUK: Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang dipilih.

Pilihan Jawaban:

TT =	Tidak taat	1
KT =	Kurang taat	2
RR =	Ragu-ragu	3
T =	Taat	4
ST =	Sangat taat	5

No	Tingkat Kepatuhan Terhadap Norma (X _{2.1})					
	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
	Apakah saudara mentaati aturan kelompok dalam hal:					
1.	Pengolahan tanah harus dilakukan secara berkelompok?					
2.	Pengadaan benih dan pupuk dilakukan secara berkelompok?					
3.	Pemeliharaan tanama dilakukan secara gotong royong dalam kelompok tani?					
4.	Panen dilakukan secara gotong royong?					
5.	Pasca panen harus dilakukan secara gotong royong?					
6.	Pemasaran hasil produksi dilakukan secara berkelompok?					
7.	Pengairan dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama dalam kelompok tani?					
8.	Pengembalian peminjaman modal usahatani kepada lembaga simpan pinjam sesuai waktu yang disepakati?					
9.	Pengembalian peminjaman modal usahatani					

	kepada BANK sesuai waktu yang disepakati?					
10	Penjualan hasil produksi harus sesuai mutu yang disepakati dengan pedagang?					

B. Saling percaya dalam kerjasama kelompok tani padi

PETUNJUK: Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang dipilih.

Pilihan Jawaban:

TP	=	Tidak percaya	1
KP	=	Kurang percaya	2
RR	=	Ragu-ragu	3
P	=	Percaya	4
SP	=	Sangat percaya	5

No	Tingkat Kepercayaan kerjasama kelompok tani (X _{2.2})					
	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
	Dalam hal kerjasama, apakah saudara percaya bahwa dalam:					
1.	Membayar iuran bulanan akan meningkatkan kebersamaan dalam kelompok?					
2.	Pengadaan benih dan pupuk melalui kelompok tidak diselewengkan oleh pengurus kelompok tani?					
3.	Pengelolaan keuangan oleh pengurus kelompok dilakukan secara baik dan terbuka?					
4.	Memperoleh informasi teknologi dari pengurus kelompok tani adalah benar?					
5.	Memperoleh informasi teknologi dari petani berhasil dan kelompok tani adalah benar?					
6.	Memperoleh informasi teknologi dari kios sarana produksi adalah benar?					

7.	Memperoleh informasi teknologi dari pedagang hasil adalah benar?					
8.	Memperoleh informasi teknologi dari perusahaan adalah benar?					
9.	Pengadaan benih dan pupuk yang baru dibayar setelah panen akan terjadi saling percaya dan berlaku jujur antara kedua belah pihak?					

C. Jaringan Kerjasama sebagai modal sosial bagi kelompok tani

PETUNJUK: Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang dipilih.

Pilihan Jawaban:

TP	=	Tidak pernah	1
J	=	Jarang	2
KK	=	Kadang-kadang	3
S	=	Sering	4
SS	=	Sangat Sering	5

No	Kerjasama secara berkelompok (X _{2.3})					
	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
	Apakan Saudara melakukan kerjasama secara kelompok dengan :					
1.	Kegiatan pengolahan tanah dilakukan bersama anggota KTH?					
2.	Kegiatan pengadaan benih padi dan pupuk dilakukan bersama anggota KTH?					
3.	Kegiatan penanaman dilakukan secara serempak dengan anggota KTH?					
4.	Kegiatan pemupukan dan pemeliharaan dilakukan bersama dengan anggota KTH?					
5.	Kegiatan panen dilakukan bersama dengan anggota KTH?					

6.	Kegiatan pasca panen dilakukan bersama dengan anggota KTH?				
7.	Memperoleh pinjaman modal usahatani dari lembaga simpan pinjam?				
8.	Kerjasama dengan petugas atau penyuluh sangat baik?				
9.	Ikut serta dalam kegiatan KTH?				

3. Modal Manusia Rumahtangga Petani Agroforestri (X3)

Tingkat pendidikan (X3.1)						
Pertanyaa Pendidikan Formal						
No.	Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Pendidikan terakhir yang pernah diduduki a. Tidak sekolah nilai = 1 b. SD nilai = 2 c. SMP/ sederajat nilai = 3 d. SMA/sederajat nilai = 4 e. Perguruan tinggi nilai = 5					
2.	Ijasah terakhir yang dimiliki? a. Tidak ada nilai = 1 b. SD nilai = 2 c. SMP/ sederajat nilai = 3 d. SMA/sederajat nilai = 4 e. Perguruan tinggi nilai = 5					

Sangat tidak setuju	:	1
Tidak setuju	:	2
Netral	:	3
Setuju	:	4
Sangat Setuju	:	5

Tingkat Keterampilan (X3.2)						
No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Pengolahan lahan : a. Pembersihan lahan b. Penggemburan tanah c. Pembuatan bedengan d. Pengapuran e. Pemberian pupuk organik f. Pembuatan drainase g. Penyiapan sumber air untuk penyiraman					
2.	Pembibitan : a. Penyeleksian bibit b. Penyemaian sebelum penanaman c. Tempat khusus untuk penyemaian					
3.	Penanaman : a. Jarak tanam b. Pencabutan bibit secara hati-hati c. Pemberian pupuk kandang					
4.	Pemeliharaan : a. Waktu pemupukan b. Kebutuhan dosis pupuk c. Memperhatikan ciri-ciri penyakit sebelum penyemprotan d. Penggunaan obat-obatan organik untuk pengendalian penyakit tanaman					
5.	Pengairan : a. Penyiapan kebutuhan air untuk penyiraman tanaman					
6.	Panen dan pasca panen : a. Pengamatan ciri-ciri tanaman yang siap panen					

	b. Penentuan waktu panen yang tepat c. Ketepatan waktu dan kematangan tanaman dalam pemanenan d. Pembersihan dan pemilihan hasil panen penyiraman					
--	--	--	--	--	--	--

Tenaga kerja (X3.3)						
No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen dilakukan anggota keluarga					
2.	Pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen dilakukan orang lain dengan system upah (HOK)					
3.	Upah disesuaikan dengan jam kerja					
4.	Upah mengikuti standar kesepakatan (Rp)					

HOK = $(\sum \text{tenaga kerja} \times \text{hari kerja} \times \text{jam kerja perhari}) / 8 \text{ jam}$

4. Modal Fisik (Skala Likert) :

Sangat tidak setuju	:	1
Tidak setuju	:	2
Netral	:	3
Setuju	:	4
Sangat Setuju	:	5

Modal Fisik (X4)						
Tingkat Kepemilikan Aset Rumahtangga (X4.1)						
No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah rumah tangga memiliki cangkul untuk bertani?					
2.	Apakah saat ini rumahtangga memiliki televisi?					
3.	Apakah saat ini rumahtangga memiliki mesin jahit?					
4.	Apakah saat ini rumahtangga memiliki mesin cuci?					
5.	Apakah saat ini rumahtangga memiliki lemari es?					
6.	Apakah saat ini rumahtangga memiliki kompor gas?					
7.	Apakah saat ini rumahtangga memiliki radio/tape?					
8.	Apakah saat ini rumahtangga memiliki kipas angin listrik?					
9.	Apakah saat ini rumahtangga memiliki kendaraan pribadi (sepeda, sepeda motor)?					
10.	Apakah saat ini rumahtangga memiliki ternak yang bisa dijual sewaktu-waktu?					

Modal Fisik (X4)						
Saluran irigasi (X4.2)						
No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Menjaga dan membersihkan saluran irigasi secara berkala baik untuk keberlanjutan pertanian di Desa ini					
2.	Membersihkan dan mencuci peralatan pertanian bekas dari bahan kimia sebaiknya tidak dilakukan di saluran irigasi.					
3.	Air yang dipergunakan untuk irigasi sebaiknya tidak tercemar dari bahan kimia karena dapat mempengaruhi proses tumbuh tanaman					

4.	Irigasi pertanian sebaiknya dilakukan secara berkala dan secukupnya sesuai kebutuhan tanaman					
5.	Irigasi salah satunya dilakukan pada awal pengolahan lahan yaitu untuk membantu mempermudah mengolah tanah					

Modal Fisik (X4)						
transfortasi (X4.3)						
No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Ongkos Transportasi Mahal					
2.	Ongkos Transportasi murah					
3.	Jarak Ke Terminal jauh					
4.	Jarak Ke Terminal dekat					
5.	Kepemilikan Kendaraan umum					
6.	Kepemilikan Kendaraan pribadi/milik sendiri					
7.	Jarak Ke kebun jauh					
8.	Jarak ke kebun dekat					
9.	Jarak Ke pasar jauh					
10.	Jarak ke pasar dekat					

Modal Fisik (X4)						
Peralatan produksi (X4.4)						
No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Jenis mesin dan alat modern yang digunakan selama produksi					
2.	Jenis mesin dan alat sederhana yang digunakan selama produksi					
3.	Jumlah mesin dan alat sedikit yang digunakan selama produksi					
4.	Jumlah mesin dan alat banyak yang digunakan selama produksi					

5.	Tahun pembelian mesin dan alat yang baru digunakan selama produksi					
6.	Tahun pembelian mesin dan alat yang lama digunakan selama produksi					
7.	Belum pernah penggantian mesin dan alat selama proses produksi berlangsung					
8.	Pernah penggantian mesin dan alat selama proses produksi berlangsung dan lebih dari satu kali dalam periode waktu tertentu					
9.	Masa pakai mesin dan alat yang digunakan selama proses produksi sangat cepat					
10.	Masa pakai mesin dan alat yang digunakan selama proses produksi sangat lama					

5. Modal Finansial (Skala Likert) :

Sangat tidak setuju	:	1
Tidak setuju	:	2
Netral	:	3
Setuju	:	4
Sangat Setuju	:	5

Modal Finansial X5						
Pendapatan (X5.1)						
No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Penghasilan utama per bulan musim Rp 0- Rp 1.500.000					
2.	Penghasilan utama per bulan musim Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000					
3.	Penghasilan utama per bulan musim Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000					
4.	Penghasilan utama per bulan musim > Rp 3.500.000					

5.	Penghasilan Sampingan Rp 0- Rp 1.500.000					
6.	Penghasilan Sampingan Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000					
7.	Penghasilan Sampingan Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000					
8.	Penghasilan Sampingan > Rp 3.500.000					

Modal Finansial X5						
Tabungan (X5.2)						
No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	rumah tangga memiliki tabungan yang disimpan di bank?					
2.	saat ini rumah tangga memiliki tabungan yang disimpan di rumah?					
3.	rumah tangga saat ini tidak memiliki pinjaman kepada pihak lain (utang)?					

Strategi Nafkah Petani Agroforestri

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang ada. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai. Pilihan tanggapan pernyataan terdiri dari lima variasi yang terdiri dari:

- STS** = Sangat Tidak Setuju (1)
- TS** = Tidak Setuju (2)
- KS** = Kurang setuju (3)
- S** = Setuju (4)
- SS** = Sangat Setuju (5)

A. Rekayasa Sumber Nafkah						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya melakukan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan lahan agroforestri					
2	Teknologi yang digunakan merupakan teknologi tradisional (alat yang tidak bermesin atau tidak menggunakan bahan bakar).					
3	Teknologi yang digunakan merupakan teknologi modern (alat yang menggunakan mesin atau menggunakan bahan bakar).					
4	Kegiatan pengelolaan lahan agroforestri yang saya lakukan melibatkan anggota keluarga yang lain					
5	Saya memperluas lahan saya untuk meningkatkan hasil panen					
B. Diversifikasi nafkah						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memiliki lebih dari satu jenis pekerjaan					
2	Anggota keluarga yang lain juga memiliki pekerjaan tambahan.					
3	Pekerjaan yang dimiliki oleh rumahtangga lebih dari dua.					
4	Saya dan anggota keluarga yang lain menjalankan pekerjaan tambahan yang sama di luar kegiatan agroforestri					
5	Saya dan anggota keluarga yang lain menjalankan pekerjaan tambahan yang sama di lahan agroforestri					

C. Migrasi						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya akan pergi ke kota lain untuk memperoleh pendapatan tambahan ketika tidak ada pekerjaan ditempat tinggal saya.					
2	Anak saya pergi ke kota lain untuk memperoleh pendapatan tambahan rumahtangga.					
3	Anggota keluarga saya ada yang menetap dan bekerja di kota lain untuk memperoleh pendapatan rumahtangga.					
4	Saya pergi ke luar kota untuk memperoleh pendapatan tambahan pada periode tertentu					
5	Anggota keluarga saya yang berada di luar kota ikut membantu saya mendistribusikan dan mempromosikan usaha saya.					

TINGKAT RESILIENSI (Yn)						
7.1 WAKTU RECOVERY SAAT KRISIS (Y1)						
No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Rata-rata waktu yang dibutuhkan rumahtangga untuk mengembalikan pinjaman selama < 6 bulan					
2.	Rata-rata waktu yang dibutuhkan rumahtangga untuk mengembalikan pinjaman selama > 6 bulan					
3.	Rata-rata waktu yang dibutuhkan anggota rumahtangga ketika kehilangan pekerjaan untuk mendapat pekerjaan baru < 6 bulan					
4.	Rata-rata waktu yang dibutuhkan anggota rumahtangga ketika kehilangan pekerjaan untuk mendapat pekerjaan baru > 6 bulan					
5.	Rata-rata waktu yang dibutuhkan anggota rumahtangga ketika sakit untuk kembali					

	sehat < 6 bulan					
6.	Rata-rata waktu yang dibutuhkan anggota rumahtangga ketika sakit untuk kembali sehat > 6 bulan					
7.	Rata-rata waktu yang dibutuhkan rumahtangga ketika terjadi bencana alam untuk kembali ke kondisi stabil < 6 bulan					
8.	Rata-rata waktu yang dibutuhkan rumahtangga ketika terjadi bencana alam untuk kembali ke kondisi stabil > 6 bulan					

7.2 Cara Penyesuaian Ketika Terjadi Krisis (Y2)

No.	Pertanyaan					
	Jika rumahtangga membutuhkan dana yang cukup besar (sebutkan untuk apa) darimana anda memperolehnya? (urutkan sesuai prioritas)					
	Cara	1	2	3	4	5
1.	Mengambil dan menggunakan tabungan					
2.	Penjualan barang berharga					
3.	Penjualan kayu					
4.	Penjualan hewan ternak					
5.	Penjualan tanah					
6.	Menjadi buruh tani di desa					
7.	Menjadi buruh bangunan di desa					
8.	Berdagang					
9.	Mengembangkan usaha pengolahan					
10.	Bekerja di kota dengan (migrasi)					
11.	Pinjam saudara/tetangga					
12.	Pinjam ke bank					
13.	Pinjam ke selain bank					
14.	Menjual perhiasan					
15.	Pasrah					

Lampiran 2. Panduan Wawancara Mendalam

1. Sejak kapan Anda bekerja sebagai petani Agroforestri?
2. Mengapa Anda memilih bekerja sebagai petani Agroforestri?
3. Apakah bekerja di sektor ini menguntungkan? Mengapa?
4. Apakah penghasilan sebagai petani Agroforestri mencukupi kebutuhan Anda dan keluarga? Jika tidak, mengapa?
5. Apakah ada mata pencaharian lain yang dilakukan untuk meningkatkan penghasilan keluarga? Mengapa memilih mata pencaharian itu?
6. Bagaimana Anda memanfaatkan hubungan-hubungan sosial di masyarakat untuk membantu anda memperoleh pekerjaan?
7. Kepada siapa Anda sering meminta bantuan pinjaman dana, memperoleh pekerjaan maupun bantuan lain? Mengapa?
8. Siapa saja orang-orang yang sering meminta bantuan kepada anda?
9. Mengapa anda memilih ternak (sesuaikan ternak yang responden miliki, jika tidak punya lewati pertanyaan ini) jenis tersebut?
10. Sejak kapan hama OPT mengganggu lahan pertanian Anda?
11. Berapa kerugian yang Anda alami karna wabah OPT tersebut?
12. Bagaimana tindakan bapak dalam menghadapi krisis keuangan yang terjadi?
13. Bagaimana Bapak mengatasi penyebaran hama yang terjadi?
14. Bagaimana cara Bapak menyiasati gagal panen akibat wabah OPT?

Lampiran 3. Uji heteroskedastisitas (glejser) Model Regresi

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Modal Finansial, Modal Alam, Modal Fisik, Modal Sosial, Modal Manusia ^b		Enter
a. Dependent Variable: Resiliensi			
b. All requested variables entered.			

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.273	.29466
a. Predictors: (Constant), Modal Finansial, Modal Alam, Modal Fisik, Modal Sosial, Modal Manusia				
b. Dependent Variable: Resiliensi				

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.065	5	.413	4.756	.001 ^b
	Residual	3.907	45	.087		
	Total	5.972	50			
a. Dependent Variable: Resiliensi						
b. Predictors: (Constant), Modal Finansial, Modal Alam, Modal Fisik, Modal Sosial, Modal Manusia						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.191	.671		-.285	.777		
	Modal Alam	.506	.167	.521	3.031	.004	.492	2.031
	Modal Sosial	-.258	.116	-.379	-2.219	.032	.499	2.005
	Modal Manusia	-.105	.127	-.158	-.827	.412	.398	2.510
	Modal Fisik	.284	.184	.235	1.543	.130	.625	1.599
	Modal Finansial	.402	.184	.307	2.182	.034	.734	1.362

a. Dependent Variable: Resiliensi

Collinearity Diagnostics ^a									
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Modal Alam	Modal Sosial	Modal Manusia	Modal Fisik	Modal Finansial
1	1	5.974	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.010	24.319	.07	.01	.14	.16	.02	.16
	3	.007	29.246	.04	.02	.11	.29	.06	.29
	4	.005	36.338	.05	.28	.54	.07	.01	.19
	5	.003	46.838	.36	.01	.18	.03	.87	.01
	6	.002	53.384	.49	.69	.03	.46	.05	.35

a. Dependent Variable: Resiliensi

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.0701	3.0663	2.5025	.20320	51
Residual	-.63362	.62678	.00000	.27953	51
Std. Predicted Value	-2.128	2.774	.000	1.000	51
Std. Residual	-2.150	2.127	.000	.949	51

a. Dependent Variable: Resiliensi

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.27953465
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.064
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 4. Uji Multikolinieritas.

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Modal Finansial, Modal Alam, Modal Fisik, Modal Sosial, Modal Manusia ^b		Enter
a. Dependent Variable: Resiliensi			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.273	.29466
a. Predictors: (Constant), Modal Finansial, Modal Alam, Modal Fisik, Modal Sosial, Modal Manusia				

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.065	5	.413	4.756	.001 ^b
	Residual	3.907	45	.087		
	Total	5.972	50			
a. Dependent Variable: Resiliensi						
b. Predictors: (Constant), Modal Finansial, Modal Alam, Modal Fisik, Modal Sosial, Modal Manusia						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.191	.671		-.285	.777		
	Modal Alam	.506	.167	.521	3.031	.004	.492	2.031
	Modal Sosial	-.258	.116	-.379	-2.219	.032	.499	2.005
	Modal Manusia	-.105	.127	-.158	-.827	.412	.398	2.510
	Modal Fisik	.284	.184	.235	1.543	.130	.625	1.599
	Modal Finansial	.402	.184	.307	2.182	.034	.734	1.362

a. Dependent Variable: Resiliensi

Collinearity Diagnostics ^a									
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Modal Alam	Modal Sosial	Modal Manusia	Modal Fisik	Modal Finansial
1	1	5.974	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.010	24.319	.07	.01	.14	.16	.02	.16
	3	.007	29.246	.04	.02	.11	.29	.06	.29
	4	.005	36.338	.05	.28	.54	.07	.01	.19
	5	.003	46.838	.36	.01	.18	.03	.87	.01
	6	.002	53.384	.49	.69	.03	.46	.05	.35

a. Dependent Variable: Resiliensi

Lampiran 5. Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Modal Finansial, Modal Alam, Modal Fisik, Modal Sosial, Modal Manusia ^b		Enter
a. Dependent Variable: Resiliensi			
b. All requested variables entered.			

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.273	.29466
a. Predictors: (Constant), Modal Finansial, Modal Alam, Modal Fisik, Modal Sosial, Modal Manusia				
b. Dependent Variable: Resiliensi				

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.065	5	.413	4.756	.001 ^b
	Residual	3.907	45	.087		
	Total	5.972	50			
a. Dependent Variable: Resiliensi						
b. Predictors: (Constant), Modal Finansial, Modal Alam, Modal Fisik, Modal Sosial, Modal Manusia						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.191	.671		-.285	.777		
	Modal Alam	.506	.167	.521	3.031	.004	.492	2.031
	Modal Sosial	-.258	.116	-.379	-2.219	.032	.499	2.005
	Modal Manusia	-.105	.127	-.158	-.827	.412	.398	2.510
	Modal Fisik	.284	.184	.235	1.543	.130	.625	1.599
	Modal Finansial	.402	.184	.307	2.182	.034	.734	1.362

a. Dependent Variable: Resiliensi

Collinearity Diagnostics ^a									
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Modal Alam	Modal Sosial	Modal Manusia	Modal Fisik	Modal Finansial
1	1	5.974	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.010	24.319	.07	.01	.14	.16	.02	.16
	3	.007	29.246	.04	.02	.11	.29	.06	.29
	4	.005	36.338	.05	.28	.54	.07	.01	.19
	5	.003	46.838	.36	.01	.18	.03	.87	.01
	6	.002	53.384	.49	.69	.03	.46	.05	.35

a. Dependent Variable: Resiliensi

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.0701	3.0663	2.5025	.20320	51
Residual	-.63362	.62678	.00000	.27953	51
Std. Predicted Value	-2.128	2.774	.000	1.000	51
Std. Residual	-2.150	2.127	.000	.949	51

a. Dependent Variable: Resiliensi

NPar Tests

Notes		
Output Created		15-MAR-2020 17:17:46
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	51
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.06
	Number of Cases Allowed ^a	786432
a. Based on availability of workspace memory.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.27953465
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.064
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 6. Uji Regresi

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Resiliensi	2.5025	.34559	51
Modal Alam	4.1733	.35601	51
Modal Sosial	4.4631	.50820	51
Modal Manusia	4.1682	.51894	51
Modal Fisik	3.6724	.28591	51
Modal Finansial	2.8067	.26405	51

Correlations							
		Resiliensi	Modal Alam	Modal Sosial	Modal Manusia	Modal Fisik	Modal Finansial
Pearson Correlation	Resiliensi	1.000	.379	.011	.177	.325	.338
	Modal Alam	.379	1.000	.565	.652	.478	.205
	Modal Sosial	.011	.565	1.000	.627	.525	.230
	Modal Manusia	.177	.652	.627	1.000	.415	.440
	Modal Fisik	.325	.478	.525	.415	1.000	.344
	Modal Finansial	.338	.205	.230	.440	.344	1.000
Sig. (1-tailed)	Resiliensi	.	.003	.471	.107	.010	.008
	Modal Alam	.003	.	.000	.000	.000	.074
	Modal Sosial	.471	.000	.	.000	.000	.052
	Modal Manusia	.107	.000	.000	.	.001	.001
	Modal Fisik	.010	.000	.000	.001	.	.007
	Modal Finansial	.008	.074	.052	.001	.007	.
N	Resiliensi	51	51	51	51	51	51
	Modal Alam	51	51	51	51	51	51
	Modal Sosial	51	51	51	51	51	51
	Modal Manusia	51	51	51	51	51	51
	Modal Fisik	51	51	51	51	51	51
	Modal Finansial	51	51	51	51	51	51

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Modal Finansial, Modal Alam, Modal Fisik, Modal Sosial, Modal Manusia ^b		Enter
a. Dependent Variable: Resiliensi			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.273	.29466
a. Predictors: (Constant), Modal Finansial, Modal Alam, Modal Fisik, Modal Sosial, Modal Manusia				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.065	5	.413	4.756	.001 ^b
	Residual	3.907	45	.087		
	Total	5.972	50			
a. Dependent Variable: Resiliensi						
b. Predictors: (Constant), Modal Finansial, Modal Alam, Modal Fisik, Modal Sosial, Modal Manusia						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.191	.671		-.285	.777
	Modal Alam	.506	.167	.521	3.031	.004
	Modal Sosial	-.258	.116	-.379	-2.219	.032
	Modal Manusia	-.105	.127	-.158	-.827	.412
	Modal Fisik	.284	.184	.235	1.543	.130
	Modal Finansial	.402	.184	.307	2.182	.034
a. Dependent Variable: Resiliensi						

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Lahan Agroforestri Kecamatan Pituriase



Lahan Agroforestri Kecamatan Pituriawa



Lahan Agroforestri Kecamatan Kulo



Lahan Agroforestri Kecamatan Watangpulu



Wawancara dengan Petani



Penampuan Air PAMSIMAS



Ternak Sapi oleh KTH Sipatuo 2 Kecamatan Watangpulu



Produksi Mete Sangrai oleh KTH Sipatuo 2 Kecamatan Watangpulu

Lampiran 8. Data Pengukuran Pohon

Kecamatan	Nomor Plot	Nomor Pohon	Nama Pohon	Diameter	Ba(Batas atas)	Bb(Batas Bawah)	TT	Keterangan Pembidik	LBDS (m ²)	Volume (m ³)	Faktor Koreksi	Keterangan
Pituriase/be tao riase	1	1	Agatis	37	23	4	19	Pengukur posisi di bawah/pohon diatas	1074.67	1.43	0.7	bilangan bentuk jati=0.9
		2	meranti	39	17	3	14		1193.99	1.17	0.7	bilangan bentuk hutan alam= 0.7
		3	meranti	41	23	-2	25		1319.59	2.31	0.7	bilangan bentuk hutan tanaman=0.8
		4	bonto	42	24	1	23		1384.74	2.23	0.7	
		5	nyato	41	26	5	21		1319.59	1.94	0.7	volume /10000 krn satuan LBDS M ² dikonfersi menjadi M ³
		6	bitti	63	25	5	20		3115.67	4.36	0.7	Tinggi Total = Ba - Bb
		7	Buangin	60	26	7	19		2826.00	3.76	0.7	
		8	Kecapi	38	14	1	13		1133.54	1.03	0.7	
		9	Eboni	31	18	2	16		754.39	0.84	0.7	
		10	Langori	34	16	2	14		907.46	0.89	0.7	
	2	1	Agatis	41	26	5	21		1319.59	1.94	0.7	
		2	meranti	63	25	5	20		3115.67	4.36	0.7	
		3	kecapi	60	26	7	19		2826.00	3.76	0.7	
		4	kecapi	38	14	1	13		1133.54	1.03	0.7	
	3	1	akasia	41	14	1	13		1319.59	1.20	0.7	
		2	akasia	51	24	3	21		2041.79	3.00	0.7	
		3	mahoni	44	25	4	21		1519.76	2.23	0.7	
		4	mahoni	49	26	2	24		1884.79	3.17	0.7	
		5	jati	64	25	2	23		3215.36	5.18	0.7	
		6	jati	63	25	0.5	24.5		3115.67	5.34	0.7	

		7	pulai	60	22	1	21		2826.00	4.15	0.7	
		8	bayur	31	24	1	23		754.39	1.21	0.7	

Kecamatan	Nomor Plot	Nomor Pohon	Nama Pohon	Diameter	Ba(Batas atas)	Bb(Batas Bawah)	TT	Keterangan Pembidik	LBDS (m ²)	Volume (m ³)	Faktor Koreksi	Keterangan
pituriawa/botto	1	1	Jabon	40	22	6	16	pohon diatas, pengukur di bawah	1256.00	1.41	0.7	bilangan bentuk jati=0.9
		2	Jabon	34	24	7	14		907.46	0.89	0.7	bilangan bentuk hutan alam= 0.7
		3	Jabon	29	24	9	15		660.19	0.69	0.7	bilangan bentuk hutan tanaman=0.8
		4	Jabon	33	13	2	9		854.87	0.54	0.7	
		5	jati	64	25	2	23		3215.36	5.18	0.7	volume /10000 krn satuan LBDS M ² dikonfersi menjadi M ³
		6	jati	63	25	0.5	24.5		3115.67	5.34	0.7	Tinggi Total = Ba - Bb
		7	pulai	60	22	1	21		2826.00	4.15	0.7	
		8	bayur	31	24	1	23		754.39	1.21	0.7	
	2	1	jabon	49	23	1	22		1884.79	2.90	0.7	
		2	jabon	40	17	4	13		1256.00	1.14	0.7	
		3	jabon	41	14	1	13		1319.59	1.20	0.7	
		4	jabon	51	24	3	21		2041.79	3.00	0.7	
	3	1	bayur	26	22	5	17		530.66	0.63	0.7	
		2	kemiri	42	24	1	23		1384.74	2.23	0.7	
		3	bayur	41	26	5	21		1319.59	1.94	0.7	
		4	bayur	63	25	5	20		3115.67	4.36	0.7	
		5	kecapi	60	26	7	19		2826.00	3.76	0.7	
		6	kecapi	38	14	1	13		1133.54	1.03	0.7	

	7	kecapi	31	18	2	16	754.39	0.84	0.7	
	8	akasia	34	16	2	14	907.46	0.89	0.7	

Kecamatan	Nomor Plot	Nomor Pohon	Nama Pohon	Diameter (cm)	Ba(Batas atas)	Bb(Batas Bawah)	TT (m)	Keterangan Pembidik	LBDS (m ²)	Volume (m ³)	Faktor Koreksi	Keterangan
kulo	1	1	jati	32	22	-2.5	24.5	pengukur posisi di atas	803.84	1.38	0.7	bilangan bentuk jati=0.9
		2	jati	22	18	-2.6	20.6		379.94	0.55	0.7	bilangan bentuk hutan alam= 0.7
		3	jati	23	21	-2.5	23.5		415.265	0.68	0.7	bilangan bentuk hutan tanaman=0.8
		4	jati	32	19	-1	20		803.84	1.13	0.7	
		5	kemiri	27.6	15	-3	18		597.9816	0.75	0.7	volume /10000 krn satuan LBDS M ² dikonfersi menjadi M ³
		6	jati	29	24	-3	27		660.185	1.25	0.7	Tinggi Total = Ba - Bb
		7	jati	34	25	-2	27		907.46	1.72	0.7	
		8	jati	45	19	-3	22		1589.625	2.45	0.7	
	2	1	jati	19	13	-5	18		283.385	0.36	0.7	
		2	jati	21	15	-3	18		346.185	0.44	0.7	
		3	jati	23	13	-2.5	15.5		415.265	0.45	0.7	
		4	bayur	30	25	-0.5	25.5		706.5	1.26	0.7	
		5	kemiri	42	24	1			1384.74	0.00	0.7	
		6	bayur	41	26	5			1319.585	0.00	0.7	
	3	1	bayur	23.5	18	-3.5	21.5		433.51625	0.65	0.7	
		2	kemiri	34	22	-4	26		907.46	1.65	0.7	
		3	lerak	27	24	-4	28		572.265	1.12	0.7	

		4	terap	75	22	2	20		4415.625	6.18	0.7	
		5	kemiri	61.5	19	-3	22		2969.06625	4.57	0.7	
		6	kemiri	25	15	2	13		490.625	0.45	0.7	
		7	bayur	36	27	-2	29		1017.36	2.07	0.7	
		8	Dao	19	20	2	18		283.385	0.36	0.7	
		9	terap	17	10	3	7		226.865	0.11	0.7	

Kecamatan	Nomor Plot	Nomor Pohon	Nama Pohon	Diameter	Ba(Batas atas)	Bb(Batas Bawah)	TT	Keterangan Pembidik	LBDS (m ²)	Volume (m ³)	Faktor Koreksi	Keterangan
watangpulu	1	1	Jambu mete	27	6	-1	7	pengukur posisi di bawah	572.27	0.28	0.7	bilangan bentuk jati=0.9
		2	Jambu mete	24	6	-1	7		452.16	0.22	0.7	bilangan bentuk hutan alam= 0.7
		3	Jambu mete	39	8	0	8		1193.99	0.67	0.7	bilangan bentuk hutan tanaman=0.8
		4	Jambu mete	20	7	0	7		314.00	0.15	0.7	
		5	Jambu mete	24	8	0	8		452.16	0.25	0.7	volume /10000 krn satuan LBDS M ² dikonfersi menjadi M ³
		6	Jambu mete	22	9	0	9		379.94	0.24	0.7	
		7	Jambu mete	24	7	0	7		452.16	0.22	0.7	Tinggi Total = Ba - Bb
		8	Jambu mete	22	9	0	9		379.94	0.24	0.7	
		9	Jambu mete	30	7	0	7		706.50	0.35	0.7	
	2	1	Jambu mete	31	6	-1	7	pengukur sejajar	754.39	0.37	0.7	
		2	Jambu mete	36	8	0	8		1017.36	0.57	0.7	
		3	Jambu mete	52	7	0	7		2122.64	1.04	0.7	
		4	Jambu mete	36	8	0	8		1017.36	0.57	0.7	
		5	Jambu mete	44	9	-1	10		1519.76	1.06	0.7	

3	1	Jambu mete	43	7	-2	9	pengukur sejajar	1451.47	0.91	0.7	
	2	Jambu mete	39	7	-2	9		1193.99	0.75	0.7	
	3	Jambu mete	30	6	-2	8		706.50	0.40	0.7	
	4	Jambu mete	20	4	-2	6		314.00	0.13	0.7	
	5	Jambu mete	32	8	-2	10		803.84	0.56	0.7	
	6	Jambu mete	32	5	-2	7		803.84	0.39	0.7	
	7	Jambu mete	23	7	-2	9		415.27	0.26	0.7	
	8	Jambu mete	56	8	-2	10		2461.76	1.72	0.7	

Lampiran 9. Data Responden

No.	Jumlah Responden/ Kecamatan	Nama Responden	Satus Dalam Kelompok tani	KTH	Kecamatan	Desa
1	1	Hj.Sudarti	Ketua	Masuppuloloe	Watangpulu	Mattirotasi
2	2	Tamrin	Sekretaris	Masuppuloloe	Watangpulu	Mattirotasi
3	3	Darman	Anggota	Masuppuloloe	Watangpulu	Mattirotasi
4	4	Syahril/Asse'e	Ketua	Samaenre	Watangpulu	Mattirotasi
5	5	Husaein	Sekretaris	Samaenre	Watangpulu	Mattirotasi
6	6	Hj. Hadra	Anggota	Samaenre	Watangpulu	Mattirotasi
7	7	La Onding	Ketua	Makkaresoe	Watangpulu	Mattirotasi
8	8	Lagaligo	Bendahara	Makkaresoe	Watangpulu	Mattirotasi
9	9	H. Sape	Anggota	Makkaresoe	Watangpulu	Mattirotasi
10	10	Ilham	Ketua	Mamminasae	Watangpulu	Mattirotasi
11	11	Anwar	Bendahara	Mamminasae	Watangpulu	Mattirotasi
12	12	Andi sudirman	Anggota	Mamminasae	Watangpulu	Mattirotasi
13	13	Jumardi Ahmad	Ketua	Sipatuo II	Watangpulu	Mattirotasi
14	14	Muhammad Amin	Sekretaris	Sipatuo II	Watangpulu	Mattirotasi
15	15	ABD. Hamid	Anggota	Sipatuo II	Watangpulu	Mattirotasi
16	16	Aris	Ketua	Massendreng Pulu	Watangpulu	Mattirotasi
17	17	Ellang	Sekretaris	Massendreng Pulu	Watangpulu	Mattirotasi

18	18	Anna	Anggota	Massendreng Pulu	Watangpulu	Mattirotasi
19	19	H. Ara	Ketua	Sipakainge	Watangpulu	Mattirotasi
20	20	Asni	bendahara	Sipakainge	Watangpulu	Mattirotasi
21	21	Usman	Anggota	Sipakainge	Watangpulu	Mattirotasi
22	1	Samu	Ketua	Cendreangin	Kulo	maddenra
23	2	Arifin	Sekretaris	Cendreangin	Kulo	maddenra
24	3	Zainal	Anggota	Cendreangin	Kulo	maddenra
25	1	Wasid	Ketua	Wa Kawari	Pitu Riawa	kalempang
26	2	Mustandi, S.Pt	Bendahara	Wa Kawari	Pitu Riawa	kalempang
27	3	H.Wasa	Anggota	Wa Kawari	Pitu Riawa	kalempang
28	4	Usman Gani	Ketua	Botto Dengeng	Pitu Riawa	Betao riase
29	5	Lasima	Sekretaris	Botto Dengeng	Pitu Riawa	Betao riase
30	6	Syamsu	Anggota	Botto Dengeng	Pitu Riawa	Betao riase
31	7	Harianto	Ketua	Salo Cakke	Pitu Riawa	Betao riase
32	8	Daing	Bendahara	Salo Cakke	Pitu Riawa	Betao riase
33	9	Arsyad	Anggota	Salo Cakke	Pitu Riawa	Betao riase
34	1	Mahmud	ketua	Cahaya karya	Pitu riase	Compong
35	2	Makmur	Sekretaris	Cahaya karya	Pitu riase	Compong
36	3	Sanodding	Anggota	Cahaya karya	Pitu riase	Compong
37	4	Faisal Taing	Ketua	Botto Radda	Pitu riase	Lombo

38	5	Alias D	Sekretaris	Botto Radda	Pitu riase	Lombo
39	6	Samaruddin	Anggota	Botto Radda	Pitu riase	Lombo
40	7	Amir	Ketua	Padaelo	Pitu riase	Compong
41	8	Jasman	ketua sub kelompok	Padaelo	Pitu riase	Compong
42	9	Samaring	Anggota	Padaelo	Pitu riase	Compong
43	10	Ambo Tuwo	Ketua	Akasia	Pitu riase	Botto
44	11	Mardiana	Bendahara	Akasia	Pitu riase	Botto
45	12	Darwis	Anggota	Akasia	Pitu riase	Botto
46	13	Herman. P	Ketua	Palewa	Pitu riase	Batu
47	14	Baharuddin	Sekretaris	Palewa	Pitu riase	Batu
48	15	ismail	Anggota	Palewa	Pitu riase	Batu
49	16	Arsyad G	ketua sub kelompok	Botto Tongka	Pitu riase	Lombo
50	17	Nasrullah	Wakil Ketua	Botto Tongka	Pitu riase	Lombo
51	18	Aziz	Anggota	Botto Tongka	Pitu riase	Lombo